

## RINGKASAN

### **Pengaruh Kecerdasan Adversity terhadap Kinerja Karyawan Pemasaran PT. Netsa Jala Nusantara dengan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik sebagai Variabel Moderator**

Karyawan mempunyai peranan yang penting dalam perusahaan sehingga harus selalu dibina dan diarahkan untuk bisa menjadi sumberdaya yang berkualitas. Dengan semakin tingginya persaingan dan tuntutan membuat perusahaan harus berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT. Netsa Jala Nusantara yang merupakan salah satu perusahaan agency dari Standard Cartered Bank yang menawarkan jasa harus bekerja keras guna memenuhi standart dan tuntutan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga diperlukan karyawan yang mempunyai kinerja yang tinggi. Untuk itu karyawan dituntut untuk menjadi seseorang yang mempunyai daya saing tinggi dan mampu bertahan dengan segala kemampuan yang mereka miliki untuk mengubahnya menjadi suatu peluang. Daya juang serta kemampuan individu sangat dipengaruhi oleh Kecerdasan *Adversity* yang akan meningkatkan kinerja karyawan. Dengan kecerdasan *adversity* yang mempunyai empat elemen yaitu *Control*, *Ownership*, *Reach* dan *Endurance* seseorang akan merasakan dan berhubungan dengan tantangan-tantangan, perubahan maupun ancaman dan mampu untuk mengubahnya menuju ke arah kesuksesan.

Selain itu untuk mencapai keinginan dan harapannya diikuti oleh dorongan atau motivasi baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik yang dalam setiap diri seseorang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kebutuhannya akan semakin mendorong seseorang untuk berkinerja lebih baik lagi. Semakin tinggi kecerdasan *adversity* seseorang, tuntutan akan kebutuhannya juga akan tinggi, sehingga dorongan untuk berkinerja menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan *adversity* terhadap kinerja karyawan pemasaran PT. Netsa Jala Nusantara dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai variabel moderator.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif yang menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis dan menggunakan rancangan penelitian survey yang berdasarkan atas informasi yang dikumpulkan dari responden dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pemasaran dengan jumlah 138 orang dan sampel yang dapat diolah sebanyak 114 orang dengan analisis data menggunakan analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 orang (14,04 %) merupakan *Quitters*, 51 orang (50 %) merupakan *Campers* dan 41 orang (35,96 %) adalah *Climbers*. Hasil uji validitas dan reliabilitas dari seluruh item pernyataan dalam penelitian valid dan reliabel. Hasil analisis data membuktikan bahwa kecerdasan adversity berpengaruh terhadap kinerja dengan nilai  $R^2 = 0.165$  ( $p < 0.05$ ), motivasi intrinsik menguatkan pengaruh kecerdasan *adversity* terhadap kinerja dengan nilai  $R^2 = 0.314$  ( $p < 0.05$ ), motivasi ekstrinsik menguatkan pengaruh terhadap kinerja dengan nilai Adjusted  $R^2 = 0.343$  ( $p < 0.05$ ).

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan pihak manajemen PT. Netsa Jala Nusantara meningkatkan kecerdasan *adversity* karyawannya dengan teknik LEAD dan menggunakan kecerdasan *adversity* sebagai standart masuk dalam merekrut karyawan. Karena hasil dari motivasi intrinsik lebih bersifat jangka panjang daripada motivasi ekstrinsik, maka pengaruhnya akan lebih besar pada kinerja karyawan jika didorong oleh adanya motivasi intrinsik. Untuk itu apabila didominasi oleh karyawan yang mempunyai kecerdasan *adversity* tinggi (*Climbers*) yang menjadi dorongan lebih besar dalam berkinerja adalah motivasi intrinsik.

